

## **The Effect Of CR, DER, ROA And FATO Ratios On Earnings Quality In Service Subsector Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2018-2021**

### **Pengaruh Rasio CR, DER, ROA Dan FATO Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Subsektor Jasa Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**

Gilang Ramadhan<sup>1\*</sup>, Nur Suci I.Mei Murni<sup>2</sup>

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya<sup>1,2</sup>

[26gilangr@gmail.com](mailto:26gilangr@gmail.com)<sup>1</sup>, [nursuci@perbanas.ac.id](mailto:nursuci@perbanas.ac.id)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the effect of CR, DER, ROA and FATO ratios on earnings quality in service subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The type of research used in this study is quantitative, by taking data samples from companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period. The data analyzed comes from the company's financial statements available on the official website of the Indonesia Stock Exchange. To analyze the relationship between the independent variables (i.e. CR ratio, DER ratio, ROA ratio, and FATO ratio) and the dependent variable (i.e. Earnings Quality), the linear regression method is used. The sample was taken from the population of service sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021, using purposive sampling technique. The results showed that the CR ratio, DER ratio, and ROA ratio had a negative effect on earnings quality, while the FATO ratio had a positive effect on earnings quality in transportation service subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period.*

**Keywords:** CR; DER; ROA; FATO; Earnings Quality

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio CR, DER, ROA dan FATO terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor jasa yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuantitatif, dengan mengambil sampel data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (yaitu rasio CR, rasio DER, rasio ROA, dan rasio FATO) dan variabel dependen (yaitu Kualitas Laba), metode regresi linier digunakan. Sampel diambil dari populasi perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021, menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio CR, rasio DER, dan rasio ROA berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, sementara rasio FATO berpengaruh positif terhadap kualitas laba di perusahaan subsektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.

**Kata Kunci:** CR; DER; ROA; FATO; Kualitas Laba

#### **1. Pendahuluan**

Perkembangan usaha jasa mengalami pertumbuhan yang signifikan, hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin kompetitif dari tahun ke tahun. Perkembangan usaha jasa yang pesat disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satu contoh faktor yang mempengaruhi adalah faktor teknologi yang semakin berkembang dan semakin canggih. Perusahaan menyadari munculnya berbagai tantangan yang harus dihadapi, baik perusahaan sejenis di dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri.

Kondisi tersebut juga membuat persaingan semakin sengit. Secara garis besar, sebuah merek harus dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan merek saingan untuk bersaing dan memuaskan pelanggan. Diharapkan

perusahaan transportasi menyadari preferensi konsumen dan mampu menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Perusahaan akan lebih mudah menghasilkan kepuasan pelanggan jika merek mereka sudah tertanam di benak pelanggan mereka.

Peneliti memilih perusahaan subsektor jasa transportasi dikarenakan hampir semua industri terkena dampak dari pandemi covid-19 termasuk usaha jasa transportasi. Dampak pandemi covid-19 sangat terasa di semua sektor termasuk sektor jasa transportasi. Sektor yang terdampak sudah tentu mengalami penurunan kinerja dan bahkan mengalami kerugian secara finansial, seperti yang dialami oleh PT Garuda Indonesia Tbk (IGAA) yang mengalami kesulitan finansial hingga harus melakukan PHK massal terhadap para staff dan karyawannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan kondisi keuangan dengan cara yang menguntungkan manajemen dan pihak yang berkepentingan, termasuk CEO, manajer, kreditur, investor, dan pemerintah. Manajemen dapat menentukan naik atau turunnya keuangan perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan untuk mengetahui perubahan posisi dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, arus kas, dan informasi keuangan lainnya. Kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasi pada titik waktu tertentu diuraikan dalam laporan keuangannya. Alat untuk menganalisis laporan keuangan diperlukan untuk memahaminya (Maruta, 2018).

Serangkaian data dari laporan keuangan menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan disebut analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menghasilkan data yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Perhitungan dan interpretasi rasio keuangan merupakan bagian dari analisis laporan keuangan. Untuk mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan di masa depan, para pelaku bisnis, pemerintah, dan pengguna laporan keuangan dapat memperoleh manfaat dari review atas analisis laporan keuangan. (Kotimah, dkk., 2023).

Kondisi empiris suatu perusahaan dengan berbagai ukuran yang disepakati dalam kaitannya dengan standar yang telah ditetapkan disebut sebagai "kinerja perusahaan", yaitu sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, memenuhi kewajibannya, memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif, dan peningkatan modal kerja dari tahun ke tahun merupakan indikator kinerja dan perkembangan keuangannya. (Lestarini, dkk., 2019).

Munawir (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan produk dari suatu prosedur akuntansi dan dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas keuangan perusahaan dengan pihak-pihak tersebut. Rasio keuangan dianalisis dalam laporan keuangan. Jenis analisis yang umum digunakan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan sektor keuangan adalah analisis rasio. Laporan keuangan dianalisis dengan bantuan rasio tertentu, yang merupakan ukuran yang digunakan dalam analisis rasio.

Rasio likuiditas menurut Fahmi (2017) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dalam waktu yang sudah ditentukan. Berkaitan dengan penelitian Widyawati et al (2021) dan penelitian Hesti Yulisa Fitri dan Doni Marlius yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba, hal ini berbeda dari penelitian Wulandari et al (2021) yang menunjukkan rasio likuiditas tidak meningkatkan kuantitas dari kualitas laba.

Panjaitan (2020) berpendapat bahwa rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang adalah rasio solvabilitas. Dapat disimpulkan bahwa rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyaknya hutang yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi asetnya adalah rasio solvabilitas. Hasil

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusuf dan Prasetyo (2019) dan Kevin.C.W. Chen dan Chi-Wen Jevons Lee (2019) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpotensi meningkatkan nilai dari kualitas laba. Sedangkan penelitian Ayu & Putri (2018) menunjukkan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Menurut Kasmir (2019, 26) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menentukan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Selain itu, rasio ini memberikan ukuran efisiensi manajemen perusahaan. Keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi menunjukkan hal ini. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Martinus Robert Hutauruk et al., (2022) dan Luas et al (2021) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berdampak positif pada kualitas laba. Sedangkan penelitian dari Paulet (2018) berpendapat bahwa rasio profitabilitas tidak berdampak pada kualitas laba.

Rasio aktivitas (*activity ratio*) menurut Kasmir adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi pemanfaatan aset perusahaan. Rasio ini juga dapat dianggap sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan sumber daya yang ada. Menurut penelitian Ayu & Putri (2018) menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sebaliknya, penelitian Elisabeth Paulet (2018) menunjukkan bahwa kualitas laba tidak dipengaruhi oleh rasio aktivitas.

## 2. Tinjauan Pustaka

### **Rasio Current Ratio**

Rasio likuiditas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Fungsi rasio likuiditas mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, baik kepada pihak eksternal perusahaan (likuiditas unit bisnis) maupun kepada pihak internal perusahaan (likuiditas perusahaan). Oleh karena itu, dengan menggunakan rasio ini dapat dikatakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghimpun dana dan memenuhi kewajibannya (liability) pada saat terjadi klaim. Menurut (Hery 2014, 152), jenis rasio likuiditas berikut biasanya digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### **Rasio Debt Equity Ratio**

Setiap perusahaan tentu saja mengandaikan tersedianya pembiayaan yang cukup dalam kegiatannya. Dana ini tidak hanya diperlukan untuk membiayai bisnis inti perusahaan, tetapi juga untuk membiayai kegiatan investasi perusahaan, seperti mengubah atau membeli peralatan dan mesin produksi baru, membuka cabang baru, memperluas bisnis, dll.

### **Rasio Return on Asset**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profit) selama jangka waktu tertentu. Profitabilitas perusahaan mempengaruhi kebijakan investor mengenai investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya dalam ekspansi bisnis, sedangkan profitabilitas yang lemah membuat investor melepaskan dananya. Mengenai bisnis itu sendiri, profitabilitas dapat dijadikan penilaian atas efisiensi pengelolaan unit bisnis tersebut.

### **Rasio Fixed Asset Turnover**

Rasio aktivitas (tingkat perputaran investasi tetap) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan semua sumber daya yang tersedia. Masing-masing indikator kinerja ini menyertakan perbandingan berbagai jenis penjualan aktif dan investasi. Rasio aktivitas mengasumsikan bahwa harus ada keseimbangan yang tepat antara penjualan dan berbagai aset seperti persediaan, aset tetap, dan aset lainnya.

### Kualitas Laba

Menurut Sari dan Riduwan (2011:8) dalam Puspitowati dan Mulya (2017), kualitas hasil adalah laba dan secara tepat dan akurat mewakili profitabilitas operasional suatu perusahaan. Akuntansi akrual menimbulkan masalah kualitas pendapatan karena keuntungan dari proses akuntansi akrual mungkin tunduk pada manajemen pendapatan. Asumsi organisasi adalah adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai ukuran efektivitas, dan adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel analisis data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021. Data yang diteliti berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (rasio CR, rasio DER, rasio ROA dan rasio FATO) terhadap variabel dependen (Kualitas Laba).

Populasi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Data untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Indonesia. Dalam penelitian ini data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data awal penelitian ini adalah time series, karena materinya adalah data pada interval waktu tertentu, yaitu dari 2018-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan alat komputer yang disebut SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Statistik Deskriptif

##### Kualitas Laba

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Kualitas Laba**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laba	62	.006491260	34.919610092	3.65362210839	5.290727327400
Valid N (listwise)	62				

Sumber : Data SPSS 25, diolah

Tabel 1 menyajikan hasil analisis statistik deskriptif variabel kualitas pendapatan dari total 62 perusahaan sampel subsektor jasa transportasi periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabel tersebut memiliki nilai minimal 0,006491260 atau sekitar 6% dimiliki oleh PT MNC Energy Investment pada tahun 2018. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang buruk di tahun 2018. Sedangkan pencapaian tertinggi adalah 34.919610092 atau sekitar 34,91% dimiliki oleh PT Blue Bird pada tahun 2020. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kualitas laba perusahaan baik. Tabel 1 menunjukkan rata-rata sebesar 3,65362210839 atau sekitar 365% yang menunjukkan kualitas laba yang baik bagi perusahaan subsektor jasa transportasi.

##### Current Ratio (CR)

**Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif CR**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	62	.133216860	2.418417425	.84716976656	.508864299622
Valid N (listwise)	62				

Sumber : Data SPSS 25, diolah

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif variabel CR. Berisi sampel keseluruhan 62 perusahaan subsektor jasa transportasi periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel ini, minimal ada 0,133216860 atau sekitar 13% dimiliki oleh PT MNC Energy Investment pada tahun 2020. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak mampu memaksimalkan nilai asetnya untuk mencapai laba bersih. Sedangkan puncak yang dicapai adalah 2.418417425 atau sekitar 241% milik PT Armada Berjaya Trans pada tahun 2021. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan nilai aset sebesar 241%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengolah atau memaksimalkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Rata-rata pada Tabel 2 adalah 0,84716976656.

## DER

**Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif DER**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	62	.158754710	90.298079712	3.01129486011	11.3673582303 62
Valid N (listwise)	62				

Sumber : Data SPSS 25, diolah

Tabel 3 menyajikan hasil analisis deskriptif leverage dari 62 sampel periode 2018-2021 pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabel tersebut memiliki minimal 0,158754710 atau 15% dimiliki oleh PT Eka Sari Lorena Transport pada tahun 2021. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki utang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kurang dari seluruh aset yang dimilikinya, puncak yang dicapai adalah 90,298079712 atau sekitar 902% dimiliki oleh PT Adi Sarana Armada pada tahun 2019. Biaya bunga perusahaan yang lebih tinggi bahkan lebih besar, mengurangi keuntungan.

## ROA

**Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif ROA**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	62	.001321585	.229530848	.06126967996	.053484230561
Valid N (listwise)	62				

Sumber : Data SPSS 25, diolah

Tabel 4 menunjukkan hasil dari analisis deskriptif dari ROA dari 62 sampel periode 2018-2021 pada perusahaan subsektor jasa transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel tersebut terdapat nilai minimum sebesar 0,001321585 atau 1,3% pada perusahaan PT Batavia Prosperindo Trans pada tahun 2018. Nilai maksimum sebesar 0,229530848 atau 22% pada perusahaan PT Eka Sari Lorena Transport pada tahun 2020. Nilai mean menunjukkan angka 0,06126967996 atau 6,1% perusahaan memiliki ROA.

## FATO

**Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif FATO**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FATO	62	.158892058	2.164957988	.74808654947	.414071974354
Valid N (listwise)	62				

Sumber : Data SPSS 25, diolah

Tabel 5 menunjukkan hasil dari analisis deskriptif dari FATO dari 62 sampel periode 2018-2021 pada perusahaan subsektor jasa transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel tersebut terdapat nilai minimum sebesar 0,158892058 atau sebesar 15% pada perusahaan PT MNC Energy Investment pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan. Nilai

maksimum adalah 2.164957988 atau 216% pada PT Jaya Trishindo pada tahun 2019. Pada tabel 5 nilai *mean* menunjukkan 0, .74808654947 atau sekitar 74% perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki dengan baik.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	13,934	5,410		,012
<i>CR</i>	-1,073	2,396	-,049	,655
<i>DER</i>	-,095	,349	-,029 -,215	,786
<i>ROA</i>	-66,043	33,040	,097	,049
<i>FATO</i>	1,005	1,158		,388

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.12 dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5$$

$$Y = 13,394 + (-1,073)0,655 + (-0,136)0,505 + (-0,095)0,786 +66,043+0,149 + (1,005)0,388$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Laba
- α = Konstanta
- X1 = *CR*
- X2 = *DER*
- X3 = *ROA*
- X4 = *FATO*

Berdasarkan keterangan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai α atau konstanta sebesar 13,934 yang artinya bahwa nilai variabel independent adalah nol, artinya kualitas laba terjadi sebesar 13,934
2. Nilai X1 (*CR*) yang diukur menggunakan ROA, nilai koefisien regresi -1,073 yang artinya *CR* memiliki hubungan negatif terhadap kualitas laba, setiap kenaikan 1% akan menurunkan kualitas laba
3. Nilai X2 (*DER*) yang diukur menggunakan DER, nilai koefisien regresi -0,095 yang artinya *DER* memiliki hubungan negatif terhadap kualitas laba, setiap kenaikan 1% akan menurunkan kualitas laba
4. Nilai X3 (*ROA*), nilai koefisien regresi -66,043 yang *ROA* memiliki hubungan negatif terhadap kualitas laba, setiap kenaikan 1% akan menurunkan kualitas laba
5. Nilai X4 (*FATO*), nilai koefisien regresi 1,005 yang artinya *FATO* memiliki hubungan positif terhadap kualitas laba, setiap kenaikan 1% akan menaikkan kualitas laba.

**Uji Model Regresi (Uji F)**

Uji-F adalah pengujian untuk melihat apakah variabel bebas/bebas berpengaruh terhadap variabel dependen/terikat. Uji-F juga dianggap sebagai uji ANOVA karena hasil uji-F dapat dicocokkan dengan tabel ANOVA. Suatu model regresi dinyatakan baik jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka contoh regresi dinyatakan keliru. Berikut adalah hasil uji F yang diperoleh pada penelitian ini.:

**Tabel 7. Hasil Uji-F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4314.888	4	1078.722	1.078	.373 <sup>b</sup>

Residual	87081.201	57	1000.933
Total	91396.089	61	

Dari Tabel 7 yang merupakan hasil uji F terlihat bahwa nilai F sebesar 1,078 dan nilai signifikansi sebesar 0,373. Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,373 lebih besar dari 0,05 menunjukkan model regresi yang baik. Disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya CR, DER, ROA dan FATO secara simultan berpengaruh terhadap kualitas hasil.

### Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi adalah nilai uji yang mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji koefisien determinasi memiliki kriteria, yaitu:

- Bila Koefisien Determinasi mendeteksi 0, maka pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen lemah, atau bahkan tidak terdapat pengaruh sama sekali
- Bila Koefisien Determinasi mendeteksi 1, maka pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen kuat, atau ada efek pada variabel dependen terhadap variabel independen

Berikut ini adalah hasil uji R<sup>2</sup> yang didapatkan pada penelitian ini:

**Tabel 8. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.217 <sup>a</sup>	,047	,003	31.637530667095

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,003. Artinya variabel CR, DER, ROA, dan FATO untuk pabrikan yang tercatat di BEI sebesar 3%. Sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dikenal sebagai uji parsial yang dirancang untuk menguji bagaimana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen secara independen. Jika variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen, nilai signifikansi > 0,05 atau sama dengan 0,05 berarti hipotesis diterima. Sedangkan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai signifikansinya < 0,05. Ini berarti bahwa hipotesis ditolak. Berikut adalah hasil uji-t yang diperoleh pada penelitian ini.

**Tabel 9. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	Sig.
(Constant)	13,934	5,410		,012
CR	-1,073	2,396	-,049	,655
DER	-,095	,349	-,029	,786
ROA	-66,043	33,040		,049
FATO	1,005	1,158	,097	,388

### Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CR, DER, ROA dan FATO terhadap kualitas pendapatan pada sampel 62 perusahaan subsektor jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

**Tabel 10. Rangkuman Hasil Pengujian Variabel**

Hipotesis	Keterangan	Pengaruh
-----------	------------	----------

H <sub>1</sub>	CR berpengaruh positif terhadap kualitas laba	(H <sub>0</sub> Diterima)
H <sub>2</sub>	DER berpengaruh positif terhadap kualitas laba	(H <sub>0</sub> Diterima)
H <sub>3</sub>	ROA berpengaruh positif terhadap kualitas laba	(H <sub>0</sub> Diterima)
H <sub>4</sub>	FATO berpengaruh positif terhadap kualitas laba	(H <sub>0</sub> Diterima)

Tabel 10 menunjukkan hasil pengujian hipotesis lima variabel. Hasil dari kelima variabel tersebut menunjukkan bahwa CR, DER, dan ROA berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, sedangkan FATO berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Berikut di bawah untuk informasi lebih lanjut tentang lima variabel:

#### **Pengaruh CR terhadap Kualitas Laba**

Rasio likuiditas atau dikenal juga dengan istilah Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dari aset likuid (Dewi, dkk. 2020). Rasio likuiditas digunakan oleh perusahaan untuk menentukan kreditur pinjaman dan juga memfasilitasi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa rasio aliran dapat mempengaruhi kualitas hasil. Mahaputra dan Andyana (2012) berpendapat bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh yang besar, semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin tinggi kualitas laba, dan sebaliknya semakin rendah rasio likuiditas maka semakin rendah kualitas laba.

Penelitian terkait hasil pengujian ini, yang dilakukan oleh Putri dan Djawoto (2022) dan Yusuf dan Prasetyo (2019), menunjukkan bahwa CR berpengaruh terhadap kualitas pendapatan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Lee & Lee (2018) dan Maria Tissen & Ruta Sneidere (2018) yang menyimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap kualitas pendapatan.

#### **Pengaruh DER terhadap Kualitas Laba**

Debt-to-equity ratio, juga dikenal sebagai rasio leverage, digunakan untuk mengetahui berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan. Perusahaan dengan leverage yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman eksternal untuk mendanai asetnya, dan sebaliknya perusahaan dengan leverage yang kurang meningkatkan lebih banyak aset dengan modalnya sendiri. Leverage mempengaruhi kualitas laba karena peran investor berkurang ketika kekayaan perusahaan lebih banyak berasal dari hutang. Oleh karena itu, semakin tinggi leverage perusahaan, semakin rendah kualitas labanya. Berdasarkan hasil uji t dari penelitian ini, kami menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Artinya, semakin rendah nilai hutang, semakin sedikit leverage yang digunakan perusahaan.

Sebuah penelitian terkait hasil pengujian ini dilakukan oleh Putri dan Djawoto (2022) menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap kualitas hasil. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Zogning & Lenga (2022) yang menunjukkan bahwa DER tidak mempengaruhi kualitas hasil.

#### **Pengaruh ROA terhadap Kualitas Laba**

Profitabilitas, juga dikenal sebagai return on assets (ROA), adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profit) selama periode waktu tertentu. Profitabilitas perusahaan mempengaruhi kebijakan investasi investor. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan mendorong investor untuk mengalokasikan dana untuk perluasan usaha, sedangkan profitabilitas yang buruk mendorong investor untuk menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri, profitabilitas dapat dijadikan sebagai penilaian atas efektifitas pengelolaan unit usaha tersebut. Berdasarkan hasil uji-t dalam

penelitian ini, ditetapkan bahwa tidak ada pengaruh yang merugikan terhadap kualitas pendapatan.

Studi yang relevan dengan hasil uji ini adalah yang dilakukan oleh Martinus et al. (2020) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap kualitas hasil.

#### **Pengaruh *FATO* terhadap Kualitas Laba**

Rasio aktivitas (*fixed asset turnover*) adalah ukuran seberapa efektif perusahaan menggunakan semua sumber daya yang tersedia. Semua metrik aktivitas ini mencakup perbandingan penjualan versus investasi dalam berbagai jenis aset. Indikator aktivitas mengasumsikan adanya keseimbangan yang baik antara penjualan dan berbagai elemen aset seperti persediaan, aset tetap, dan aset lainnya. Menurut Mardianti & Ardini (2020). tingkat aktivitas adalah penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, terutama bagi pemegang saham yang telah berinvestasi pada aset perusahaan. Tingkat aktivitas juga digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang ada.

Berdasarkan hasil uji t penelitian ini, diketahui bahwa *FATO* berpengaruh positif terhadap kualitas pendapatan. Penelitian terkait hasil tes ini karena Putri dan Djawoto (2022) dan Akinleye & Dadebo (2019) menemukan bahwa *FATO* secara positif mempengaruhi kualitas hasil. Sebuah penelitian oleh Lee & Lee (2018) menunjukkan bahwa *FATO* berdampak negatif terhadap kualitas hasil.

#### **5. Penutup**

##### **Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CR, DER, ROA dan *FATO* terhadap kualitas laba perusahaan yang terdaftar di subsektor Jasa Transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari website resmi BEI dan website perusahaan itu sendiri. Metodologi pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode target sampling dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan selama periode 2018-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini juga menggunakan uji kelayakan model yang meliputi uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi atau uji R<sup>2</sup>. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.:

1. *CR* berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
2. *DER* berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
3. *ROA* berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
4. *FATO* berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan subsektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

##### **Daftar Pustaka**

- Akinleye, G. T., & Dadebo, A. O. (2019). Assets utilization and performance of manufacturing firms in Nigeria. *International Journal of Business and Management*, 14(4), 107-115.
- Ayu, D., & Putri, S. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Subsektor Pariwisata Djawoto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Dewi, N. L. Y. A. P., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh rasio keuangan dan kebijakan deviden terhadap return saham. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3).

- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotimah, K., Rahmawati, C., Fransiska, Y. N., & Hidayati, C. (2023). Analisis Rasio Untuk Membandingkan Kinerja Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Pada Pt Astra Agro Lestari Tbk, Pt Cisadane Sawit Dan Pt. Sawit Sumbermas Sarana. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 171-181.
- Lee, B. H., & Lee, S. H. (2018). A study on financial ratio and prediction of financial distress in financial markets. *Journal of Distribution Science*, 16(11), 21-27.
- Lestarini, M., Taty Sariwulan, S. E., MSi, A. K., & CA, P. I. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Umur Perusahaan Dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan FEB Unpas).
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. . (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 155–167. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>
- Mahaputra, I. N. K. A., & Adnyana, N. K. (2012). Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 243-254.
- Putri, D. A. S., & Djawoto, D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Subsektor Pariwisata. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(6).
- Mardianti, I. V., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Martinus Robert Hutauruk, Agus Riyanto, & Greacela Utami Putri. (2022). The Factors Impact On Earnings Management On Indonesia Mining Company. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 443–463. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1067>
- Maruta, H. (2018). Analisis laporan keuangan model Du Pont sebagai analisis yang integratif. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(2), 203-227.
- Munawir, (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 57-64.
- Paulet, E. (2018). Banking liquidity regulation: Impact on their business model and on entrepreneurial finance in Europe. *Strategic Change*, 27(4), 339-350.
- Puspitowati, N. I., & Mulya, A. A. (2017). Pengaruh ukuran komite audit, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba (studi empiris pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1).
- Tissen, M., & Sneidere, R. (2018). The theoretical and practical analysis of turnover ratios modification for the company's business activity. *New Challenges of Economic and Business Development–2018: Productivity and Economic Growth*, 725.
- Widyawati, O. M., Nurhayati, & Nurcholisah, K. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.51>
- Wulandari, B., Situmorang, A. J., Sinaga, D. V., & Laia, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Likuiditas

- terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 5(2), 595–606. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.407>
- Yusuf, A., & Prasetyo, A. D. (2019). The effect of inflation, US bond yield, and exchange rate on Indonesia bond yield. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 6(6), 649-656.
- Zogning, F., & Lenga, S. D. (2022). Risk management, diversification, and profitability of commercial banks in Central Africa. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 33(2), 91-98.